

**PENGLOLAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN
UNTUK MENINGKATKAN MINAT SISWA DI SD NEGERI UNGGUL
LAMPEUNEURUT KABUPATEN ACEH BESAR**

Suci Astafrina, Drs. Said Darnius, M.Si., Mislinawati, S.PdI.,M.Pd.
suci.astafrina2212@gmail.com

ABSTRAK

Astafrina, Suci. 2019. *Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Untuk Meningkatkan Minat Siswa di SD Negeri Unggul Lampeuneurut Kabupaten Aceh Besar*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Syiah Kuala. Pembimbing:

(1) Drs. Said Darnius, M.Si.

(2) Mislinawati, S.PdI., M.Pd.

Kata kunci: kepramukaan, minat.

Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SDN Unggul Lampeuneurut diikuti oleh 40 siswa dari kelas tinggi. Dilihat dari jumlah keseluruhan siswa kelas tinggi, hanya sedikit siswa yang berminat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan. Kemudian siswa sering terlambat dalam mengikuti kegiatan, juga terdapat siswa yang kurang memperhatikan serta tidak berinisiatif untuk bertanya apabila kurang mengerti. Tujuan penelitian untuk menguraikan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan untuk meningkatkan minat siswa di SD Negeri Unggul Lampeuneurut Kabupaten Aceh Besar.

Dari hasil analisis data, peneliti mendapat informasi bahwa pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan untuk meningkatkan minat siswa di SDN Unggul Lampeuneurut sebagai berikut: pengelolaan kegiatan dilaksanakan berdasarkan tujuan untuk mengembangkan bakat dan minat siswa, membentuk sikap disiplin, berfungsi sebagai tempat meluangkan waktu untuk hal bermanfaat. Pembinaan melalui penyediaan materi, bimbingan dan melatih siswa melalui kegiatan yang dilaksanakan. Tersedianya prasarana berupa alat-alat dan tempat pelaksanaan kegiatan. Mengadakan sosialisasi, perlombaan, Persami serta kegiatan menarik lainnya untuk meningkatkan minat siswa mengikuti kegiatan kepramukaan.

Simpulan penelitian ini adalah pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan untuk meningkatkan minat siswa di SD Negeri Unggul Lampeuneurut Aceh Besar sebagian besar telah terlaksana dengan baik yang ditunjukkan dengan melaksanakan beberapa tujuan, fungsi, partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan serta adanya pembinaan melalui pemberian materi, bimbingan, latihan, evaluasi serta

tersedianya prasarana untuk kegiatan, sehingga siswa tertarik dan terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan yang dilaksanakan.

1. PENDAHULUAN

Suryosubroto (2002:271) “Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar struktur program dilaksanakan di luar jam pelajaran biasa agar memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa”. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan bisa menjembatani kebutuhan perkembangan siswa yang berbeda.

Dari hasil observasi awal penulis di SD Negeri Unggul Lampeuneurut Kabupaten Aceh Besar yang merupakan salah satu sekolah yang menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan yang biasanya diadakan setiap hari sabtu jam 14.00-selesai. Kegiatan latihan kepramukaan dihadiri siswa kelas 4, 5, dan 6. Keadaan ini berdasarkan pada absensi kepramukaan yang dimana terdaftar 40 siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan. Dilihat dari jumlah keseluruhan siswa kelas tinggi, hanya sedikit siswa yang berminat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan. Dalam proses pemberian materi dan latihan oleh pembina pramuka di lapangan, juga terlihat siswa yang kurang memperhatikan materi yang disampaikan. Bila masalah tersebut tetap berlanjut dan tidak segera diatasi maka apa yang telah direncanakan tidak akan tercapai serta tidak mendapatkan hasil seperti yang diharapkan. Maka dari itu, penulis bermaksud mengadakan penelitian tentang “Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Untuk Meningkatkan Minat Siswa di SD Negeri Unggul Lampeuneurut Kabupaten Aceh Besar”.

2. LANDASAN TEORETIS

2.1 Kegiatan Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang pelaksanaannya diluar pelajaran yang merupakan wahana untuk mengembangkan kompetensi siswa, bertujuan memberikan kesempatan untuk mengekspresikan diri dan mengembangkan diri sesuai kebutuhan, bakat dan minat serta membentuk karakter siswa.

2.2 Ekstrakurikuler Kepramukaan

Di UU RI Nomor 12 tahun 2010 menjelaskan “kepramukaan adalah proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup dan akhlak mulia pramukan melalui penghayatan dan pengamalan nilai-nilai”. dasar dan metode sarannya membentuk akhlak dan budi pekerti”.

Dalam pengelolaan ekstrakurikuler kepramukaan tentu adanya aspek-aspek yang harus diperhatikan. Peneliti mengambil beberapa aspek yang perlu diperhatikan dan berkaitan dengan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan, yaitu partisipasi siswa di dalam kegiatan dan juga peran pembina untuk mengelola pelaksanaan kegiatan serta peran sekolah untuk memfasilitasi kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan tersebut.

2.3 Minat Siswa

Menurut Slameto (2003: 180) berpendapat “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”.

Indikator minat menurut Safari (dalam Pralita, 2015: 12-13) yaitu “perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan siswa”.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Arikunto (2010:199) mengemukakan “observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera”. Di penelitian ini observasi yang digunakan untuk melihat bagaimana prosedur perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan.

b. Wawancara

Esterberg (dalam Sugiyono, 2012:317) berpendapat “wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu”.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2012:329) “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu”. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Dalam melaksanakan dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan dan sebagainya.

3.2 Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2012:338-345) mengemukakan “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh, aktivitas dalam analisis data, yaitu: *data reduction, data display dan conclusion drawing/verification*”.

4. HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian dari Observasi

a. Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan

Adapun jadwal kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan SD Negeri Unggul Lampeuneurut Kabupaten Aceh Besar diadakan: hari Sabtu jam 14.00-16.00 WIB di halaman sekolah dengan pelatihnya bernama ibu Supawi,S.Pd..

b. Bentuk Partisipasi Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan

1. Mendatangi Pertemuan

Siswa menghadiri kegiatan yang dimulai pada jam 14.00 WIB, sebagian siswa memilih untuk tidak pulang setelah pembelajaran intrakurikuler selesai dan sebagiannya lagi pulang.

2. Melibatkan diri dalam diskusi dan proses partisipasi

Pada kegiatan kepramukaan para siswa melibatkan diri dalam diskusi seperti memberikan pendapat tentang lirik yel-yel pramuka, kemudian siswa bersama kelompoknya menampilkan yel-yel yang telah didiskusikan sebelumnya.

3. Mengambil bagian dalam proses keputusan

Pada kegiatan kepramukaan, para siswa ikut memberi pendapat mengenai cara yang dilakukan untuk mencapai tujuan, seperti untuk mengikuti perlombaan maka kita harus rajin mengikuti kegiatan, datang tepat waktu dan harus serius dalam melaksanakan kegiatan agar bisa meraih hasil yang baik.

4. Ikut serta dalam latihan

Para siswa mengikuti berbagai latihan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan yang dilaksanakan. Siswa mengikuti berbagai latihan, seperti baris berbaris yang berfungsi melatih kemampuan dan kedisiplinan siswa, latihan menggunakan sandi untuk berkomunikasi antara kelompok satu dengan kelompok lainnya, latihan mengikat simpul untuk mengikat tali pada tongkat atau tiang kayu, dan masih banyak latihan lainnya.

c. Tugas Mengajar

1. Merencanakan Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan tidak memiliki perencanaan khusus, akan tetapi memberikan materi berdasarkan apa yang dibutuhkan dalam suatu ajang perlombaan. Hal ini terlihat saat kegiatan kepramukaan berlangsung, pembina memberikan materi terlebih dahulu kepada siswa kemudian melakukan praktik dari materi yang diberikan.

2. Membimbing Kegiatan

Pembina membimbing dan melatih kegiatan dengan memberikan arahan, memberi contoh terlebih dahulu sebelum mempraktikkan suatu cara seperti mempraktikkan gerak

maju jalan yang kemudian diikuti oleh siswa, dan memberi kesempatan untuk menanyakan berbagai pertanyaan apabila ada yang kurang dimengerti oleh siswa.

3. Mengevaluasi Kegiatan

Pembina mengevaluasi kegiatan dengan cara memberikan nilai diakhir kegiatan. Hal itu terlihat setelah kegiatan selesai, pembina memberikan nilai dan mengumumkan secara langsung.

4. Mengadakan Presensi

Pada saat kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan yang dilaksanakan, pembina mengadakan presensi. Hal itu terlihat ketika kegiatan berlangsung, pembina melakukan pengecekan kehadiran pada awal kegiatan.

5. Mengumpulkan Nilai

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada kegiatan yang dilaksanakan. Pembina mengumpulkan nilai dengan berbagai cara.

6. Memberikan Tanda Penghargaan

Pembina kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan memberikan tanda penghargaan kepada para siswa yang disiplin, aktif, tekun dalam mengikuti kegiatan kepramukaan.

d. Fasilitas

Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan difasilitasi dengan alat-alat yang memadai.. Idealnya gugus depan memiliki sarana sebagai berikut: sanggar gugus depan, bendera merah putih, bendera gugus depan, bendera WOSM, bendera semaphore, peluit, tongkat, tali, kompas, peta topografi, tenda regu, tenda dapur, alat kebersihan lengkap, alat dan kotak p3k, alat dapur lengkap dan kotak penyimpanannya, lemari dan kotak penyimpanan alat kegiatan, buku-buku kepramukaan.

Ada beberapa fasilitas yang belum tersedia untuk kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SDN Unggul Lampeuneurut, seperti bendera WOSM, peta topografi.

Terdapat juga beberapa fasilitas yang masih kurang dalam penyediaannya, seperti tongkat dan tali.

e. Minat Siswa

1. Perasaan Senang

Pada kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan, siswa mengikuti kegiatan tanpa adanya paksaan untuk mengikutinya. Pembina memberikan apresiasi bagi yang cepat dan tepat menyelesaikan tugas, sehingga siswa lebih bersemangat dalam mengerjakannya.

2. Ketertarikan

Pada kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan, siswa berperan aktif dalam kegiatan. Hal ini terlihat berbeda ketika pembina memberikan materi tentang sandi pramuka. Siswa memperhatikan penjelasan yang diberikan pembina dan juga bertanya jika ada yang tidak dimengerti.

3. Perhatian

Siswa mengikuti arahan diberikan pembina pramuka dan mengerjakan tugas. Hal ini terlihat ketika pembina memberikan materi tentang jenis-jenis simpul pramuka. Dimana terlihat siswa memperhatikan penjelasan dan mencatat hal yang diperlukan.

4. Keterlibatan

Siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan. Siswa ikut terlibat dalam berbagai kegiatan kepramukaan, baik kegiatan individu maupun kelompok.

4.1.2 Hasil Penelitian dari Wawancara

1. Bagaimana perencanaan awal terselenggarakannya kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di sekolah?

Dari hasil wawancara yang dilakukan, maka disimpulkan bahwa terselenggarakannya kegiatan ekstrakurikuler di SDN Unggul Lampeuneurut tersebut dikarenakan adanya RKS (Rencana Kerja Sekolah), adanya anggaran, dukungan dari sekolah dan dukungan orang tua siswa sehingga bisa terselenggarakannya ekstrakurikuler kepramukaan.

2. Apa saja fungsi dari kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan yang dilaksanakan?

Dari hasil wawancara, disimpulkan bahwa fungsi dari ekstrakurikuler kepramukaan ini untuk membentuk kemandirian siswa, mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan, mendukung dari segi kesehatan dan mental, manambah kecakapannya sesuai minat, membentuk karakter dan kedisiplinan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan.

3. Apakah kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan yang dilaksanakan memiliki tujuan yang ingin dicapai? Kalau ada, apa saja tujuan yang ditujukan untuk mencapai kegiatan ekstrakurikuler tersebut?

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa, tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan adalah untuk menjalankan program pemerintah yaitu pelaksanaan kurikulum 2013 yang dituntut agar siswa memiliki kecakapan dan budi pekerti luhur serta untuk mengikuti lomba dan mencapai kejuaraan yang dapat mendukung akreditasi sekolah.

4. Apakah kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan ini memiliki jadwal khusus dan kapan pelaksanaannya?

Dari hasil wawancara, maka disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memiliki jadwal khusus yang pelaksanaannya hari Sabtu jam 14.00WIB, yang diikuti siswa kelas 4, 5 dan 6.

5. Apa saja bentuk partisipasi siswa dalam kegiatan kepramukaan?

Dari hasil wawancara, disimpulkan bahwa bentuk partisipasi siswa dalam kegiatan kepramukaan yaitu keterlibatan, kehadiran, melaksanakan perintah dan sangat antusias dalam mengikutinya.

6. Hal-hal apa saja yang mempengaruhi partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan?

Dari hasil wawancara disimpulkan bahwa, yang mempengaruhi partisipasi siswa mengikuti kegiatan kepramukaan yaitu kurangnya dukungan dari orang tua yang dimana orang tua lebih mengutamakan kegiatan di luar seperti mengaji sehingga mempengaruhi partisipasi siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan.

7. Apa upaya pembina dalam mengatasi kendala dalam menumbuhkan partisipasi siswa?

Dari hasil wawancara, disimpulkan bahwa upaya pembina menumbuhkan partisipasi siswa yaitu dengan sosialisasi dan promosi tentang kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan, kemudian menjalin kerjasama dengan wali siswa agar siswa bisa ikut hadir dan berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan.

8. Bagaimanakah pembina dalam merencanakan, membimbing dan mengevaluasi kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan?

Dari hasil wawancara dengan Narasumber, disimpulkan bahwa pembina merencanakan, membimbing dan mengevaluasi kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sesuai dengan program yang telah dibuat sebelumnya oleh pembina.

9. Kendala apa saja bagi pembina dalam merencanakan, membimbing dan mengevaluasi kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan?

Dari hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa kendala bagi pembina dalam merencanakan, membimbing dan mengevaluasi kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan

yaitu dalam hal membimbing dimana pembina yang tentunya harus menarik perhatian siswa dan juga kurangnya pembina yang melatih siswa di dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan, sedangkan dalam hal mengevaluasi tidak ada kendala.

10. Apa saja upaya untuk mengatasi kendala pembina dalam merencanakan, membimbing dan mengevaluasi kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan?

Dari hasil wawancara, disimpulkan bahwa upaya dalam mengatasi kendala pembina dalam merencanakan, membimbing dan mengevaluasi yaitu dengan membuat pembelajaran dan pelatihan dengan semenarik mungkin agar siswa lebih memperhatikan dan mengadakan kerjasama dengan ABRI, Koramil kemudian menyurati Kwartarab untuk meminta pelatih untuk membimbing pramuka. Sedangkan dalam hal merencanakan dan mengevaluasi tidak ada kendala yang tentunya juga tidak ada upaya yang harus dilakukan untuk mengatasinya.

11. Upaya apa saja yang dilakukan pembina untuk meningkatkan minat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan?

Dari hasil wawancara, disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan pembina dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan yaitu dengan mengadakan promosi dan sosialisasi kepada orang tua siswa dan siswa tentang kegiatan kepramukaan, kemudian mengadakan kegiatan-kegiatan yang menyenangkan seperti perlombaan-perlombaan dan permainan agar dapat menarik dan meningkatkan minat siswa.

12. Adakah kendala yang dialami pembina dalam meningkatkan minat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan? Kalau ada, kendala apa saja dan bagaimana solusinya?

Dari hasil wawancara, maka dapat disimpulkan bahwa, kendala yang dialami pembina dalam meningkatkan minat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan yaitu bisa dilihat dari jumlah siswa mengikuti kegiatan kepramukaan dimana sebagian siswa tidak mengikuti karena adanya kegiatan di luar sekolah seperti halnya mengaji,

solusinya yaitu dengan mengadakan sosialisasi dan promosi kepada orang tua dan siswa tentang kegiatan kepramukaan.

13. Apakah sekolah menyediakan sarana prasarana untuk kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan? Kalau ada, apakah sarana tersebut sudah memenuhi untuk kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan?

Dari hasil wawancara disimpulkan bahwa sarana prasarananya ada disediakan sekolah, namun masih belum memenuhi untuk melakukan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan, seperti kurangnya tali rami yang dimana siswa harus membawa miliknya ketika melakukan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan.

14. Sarana prasarana apa saja yang disediakan sekolah untuk kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan?

Dari hasil wawancara disimpulkan bahwa sekolah menyediakan sarana prasarana untuk kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dan telah dibuat perincian apa saja sarana prasarananya, seperti tongkat, tali-temali, bendera dan lainnya.

15. Adakah kendala dalam menyediakan sarana prasarana untuk kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan? Kalau ada, bagaimana solusinya?

Dari hasil wawancara disimpulkan bahwa kendala dalam menyediakan sarana prasarana untuk kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan tergantung dari anggaran sekolah yang dimana bukan hanya untuk satu kegiatan saja, maka solusinya yaitu membuat perencanaan penggunaan anggaran sekolah terutama untuk kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan.

16. Apakah siswa senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan?

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa, siswa senang ikut kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan. Karena pembina mengadakan kegiatan yang menarik

seperti permainan dan perlombaan sehingga siswa dengan sendirinya mengikuti kegiatan kepramukaan tanpa adanya paksaan.

17. Apakah siswa tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan?

Dari hasil wawancara yang, maka disimpulkan siswa tertarik mengikuti ekstrakurikuler kepramukaan. Karena siswa menghadiri kegiatan dan ada yang memilih tidak pulang ketika pembelajaran intrakurikuler selesai. Ketika penyajian materi dilakukan dengan menarik, siswa menghadiri kegiatan kepramukaan dengan tepat waktu pada minggu selanjutnya tanpa adanya paksaan. Siswa juga mengikuti arahan dan memperhatikan materi yang disampaikan oleh pembina. Dengan begitu sangat jelas terlihat siswa tertarik mengikuti kegiatan dengan melihat kehadiran, perhatian, dan partisipasinya.

18. Bagaimana cara pembina melihat bahwa siswa tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan?

Dari hasil wawancara disimpulkan bahwa, cara pembina melihat siswa itu tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan adalah dilihat ketika kegiatan tersebut sedang berlangsung dan setelah selesai kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dilaksanakan. Dimana pembina bisa melihat dari siswa yang mengikuti arahan dan memperhatikan materi yang disampaikan siswa yang dengan sendirinya ikut berpartisipasi tanpa adanya paksaan, siswa yang rajin menghadiri kegiatan dan tepat waktu, serta keaktifan siswa dalam kegiatan.

19. Apakah siswa mengikuti arahan dan mengerjakan tugas yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan?

Dari hasil wawancara disimpulkan bahwa siswa mengikuti arahan yang diberikan dan juga mengerjakan tugas yang berikan mengenai kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan.

20. Apakah siswa ikut terlibat dalam semua kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan ekstrakurikuler kepramukaan?

Dari hasil wawancara, maka dapat disimpulkan bahwa siswa mengikuti dan ikut terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan ekstrakurikuler kepramukaan.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara dan observasi, diuraikan bahwa pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SDN Unggul Lampeuneurut dilakukan berdasarkan program kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan yang berisikan tujuan, prinsip dan fungsi kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan.

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan ini memiliki jadwal khusus yang biasanya dilaksanakan seminggu sekali, hari Sabtu jam 14.00 WIB sampai jam 16.00 WIB yang diikuti oleh siswa kelas tinggi. Jika ada kepramukaan yang akan diadakan di luar sekolah, maka jadwalnya bisa berubah sesuai kesepakatan.

Bentuk partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SDN Unggul Lampeuneurut ini yaitu keterlibatan, dimana siswa ikut terlibat dan tentunya antusias menghadiri kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan.

Untuk sarana prasarana kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sudah disediakan oleh pihak sekolah dan cukup memadai untuk menunjang proses pelaksanaan kegiatan kepramukaan.

5. PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan:

- (1) Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SD Negeri Unggul Lampeuneurut sebagian besar sudah terlaksana, hal ini dapat ditunjukkan dengan terlaksanakannya beberapa tujuan serta fungsi kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui penyiapan materi oleh

pembina, kemudian memberikan bimbingan dan melatih kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan serta melakukan penilaian terhadap siswa.

- (2) Upaya pembina untuk meningkatkan minat siswa yaitu membuat siswa senang dan tertarik mengikuti kegiatan dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang menyenangkan seperti perlombaan, Persami, permainan dan kegiatan lainnya. Kemudian pembina juga menarik perhatian siswa, serta melibatkan siswa dalam kegiatan yang dilaksanakan. Upaya lain yang dilakukan pembina yaitu mengadakan sosialisasi dan promosi mengenai ekstrakurikuler kepramukaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang dapat disimpulkan oleh peneliti:

1. Sekolah hendaknya segera menyediakan sarana prasarana yang lengkap untuk kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan.
2. Hendaknya pihak sekolah dan pembina lebih sering mengadakan sosialisasi dan promosi kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan kepada siswa dan orang tua siswa.
3. Untuk mencapai pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dengan efektif, hendaknya:
 - a. Pembina bisa lebih meningkatkan partisipasi siswa mengikuti ekstrakurikuler kepramukaan.
 - b. Pembina menyampaikan materi yang jelas dan sesuai program kegiatan.
4. Dalam hal meningkatkan minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan maka pembina dapat menyajikan materi dengan menarik dan lebih sering membuat kegiatan yang dapat menarik minat siswa, seperti halnya perlombaan dan Persami.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Danim, Sudarwan. 2013. *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Emzir. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta: PT Rajagrafindo.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 tahun 2014 tentang *Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*, Jakarta: Depdiknas.
- Pralita, Era. 2015. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Membatik di Pondok Pesantren Al Madani Semarang*. Skripsi. Jurusan Teknologi dan Produksi. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Subagyo, P. Joko. 2004. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Suryosubroto, B. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Trisnaningrum, Duwi. 2013. *Meningkatkan Minat Mengikuti Kegiatan Kepramukaan Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas X-4 SMA Negeri 11 Semarang*. Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang.
- Undang-Undang RI Nomor 12 tahun 2010 tentang Gerakan Kepramukaan.